

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI  
DI RA MASYITHOH 10 DESA KARANGTENGAH  
KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)

Oleh :

**UMI WAHYU HIDAYAH**  
NIM. 1617406132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2020**

# **PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI RA MASYITHOH 10 DESA KARANGTENGAH KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**

Umi Wahyu Hidayah  
Program Studi S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

## **ABSTRAK**

Anak memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengembangkan kreativitas. Berkembangnya kreativitas tersebut menuntut ketekunan waktu dan kerja keras dari kesadaran diri individu itu sendiri. Perkembangan kecerdasan yang dimiliki oleh seorang anak sangat berpengaruh untuk kreativitas anak. Dalam rangka membantu anak untuk mewujudkan kreativitasnya, maka anak perlu dilatih dan dirangsang keterampilannya sesuai dengan minat dan bakat anak. RA Masyithoh 10 Karangtengah merupakan salah satu lembaga Islam pendidikan anak usia dini di wilayah kabupaten Banyumas yang sangat memperhatikan pengembangan kreativitas pada anak didiknya. Selain mengajarkan akhlakul karimah dan pendidikan keagamaan, RA Masyithoh 10 Karangtengah juga mengembangkan pembelajaran tentang pengetahuan umum dan bahasa melalui berbagai kegiatan belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sementara objek penelitiannya adalah bagaimana pengembangan kreativitas pada anak usia dini di RA Masyithoh 10 desa Karangtengah kecamatan Kembaran kabupaten Banyumas. Sedangkan subjek penelitiannya adalah Kepala RA dan Guru. Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu: metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan.

Setelah penelitian dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan kurikulum merupakan dasar pengembangan kreativitas anak di RA Masyithoh 10 Karangtengah, adapun lingkup pengembangan kreativitasnya sendiri terdiri dari nilai agama dan moral, fisik dan motorik, kognitif, bahasa, sosial emosi (sosem), dan seni. Pengembangan kreativitas nilai-nilai agama dan moral di RA Masyithoh 10 Karangtengah dilakukan melalui kegiatan *outing class* dan senam anak sholeh. Di bidang fisik dan motorik dilakukan melalui dua aspek kegiatan, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Di bidang kognitif melalui pembelajaran, sementara di bidang bahasa melalui kegiatan bermain peran dan bercerita. Sedangkan di bidang seni, pengembangan kreativitas dilakukan melalui kegiatan olah seni seperti menari, menyanyi, dan kerajinan tangan.

**Kata Kunci:** Pengembangan Kreativitas, RA Masyithoh 10 Karangtengah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Kajian.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II PENGEMBANGAN KREATIVITAS DAN ANAK USIA DINI</b>	

A. Pengembangan Kreativitas .....	13
1. Pengertian Pengembangan Kreativitas .....	13
2. Tujuan Pengembangan Kreativitas .....	15
3. Tahap-Tahap Perkembangan Kreativitas .....	16
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas .....	17
5. Ciri-Ciri Kreativitas.....	18
6. Metode Pengembangan Kreativitas .....	19
B. Anak Usia Dini .....	25
1. Pengertian Anak Usia Dini .....	25
2. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini .....	26
3. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini .....	28
4. Tahap Perkembangan Anak .....	30
C. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini .....	31
1. Pendekatan dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini .....	32
2. Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini .....	33
3. Teknik Pengembangan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini .....	38
4. Fungsi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini .....	38

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	41
B. Lokasi Penelitian .....	42
C. Subjek Penelitian .....	42

D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Teknik Analisis Data .....	46
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	47
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum RA Masyithoh 10 Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas .....	49
B. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di RA Masyithoh 10 Karangtengah .....	55
C. Analisis Data .....	66
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	71
B. Saran-saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya manusia untuk mengembangkan kemampuan dan potensi manusia itu sendiri sehingga manusia tersebut dapat hidup dengan layak, baik secara pribadi maupun sebagai anggota bermasyarakat. Pendidikan juga bertujuan untuk mendewasakan anak, kedewasaan tersebut mencakup kedewasaan intelektual, emosional, sosial dan moral tidak semata-mata kedewasaan dalam arti fisik saja. Pendidikan adalah proses sosialisasi untuk mencapai kompetensi pribadi dan social sebagai dasar untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan kapasitas yang dimiliki.<sup>1</sup> Anak diciptakan oleh Allah dengan dibekali kekuatan pendorong alamiah yang dapat diarahkan kea rah yang baik ataupun kea rah yang buruk. Menurut Sayid Sabiq kewajiban orang tua untuk memanfaatkan kekuatan alamiah itu dengan mengarahkan kea rah yang baik, yaitu dengan mendidik anak-anak sejak usia dini dengan cara membiasakan diri dengan melakukan adat istiadat yang baik, agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berguna bagi dirinya dan bagi pergaulan hidup sekelilingnya yaitu masyarakat.<sup>2</sup>

Sebagaimana yang telah diterangkan dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 30 yang berbunyi:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا  
تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا  
يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

*Artinya: "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan*

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Al-Gasindo, 1995), hlm. 3.

<sup>2</sup> Sayid Sabiq, *Islamuna*, Terj. Zainuddin, dkk. *Islam di Pandang Dari Segi Rohani, Moral, Sosial*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 248.

*manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”.*<sup>3</sup>

Terdapat hadits Nabi yang berbunyi:

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ،

“Tidaklah setiap anak yang lahir kecuali dilahirkan dalam keadaan fitrah. Maka kedua orang tuanya lah yang akan menjadikannya sebagai Yahudi, Nasrani, atau Majusi.<sup>4</sup> (H.R. Muslim)

Dari penjelasan Al-Qur’an dan hadits di atas sudah dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya anak itu membawa fitrah beragama dan kemudian tergantung pada pendidikan yang diberikan selanjutnya. Jika anak tersebut mendapatkan pendidikan agama dengan baik, maka mereka akan menjadi orang yang taat beragama kelak, begitu juga sebaliknya.

Dalam Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa:

pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>5</sup>

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi, yang tercakup dalam kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual atau kecerdasan agama atau religius, sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Duta Alam, 2010), hlm. 480.

<sup>4</sup> Maftuh Ahnan Asy, *Kumpulan Hadits Terpilih Shahih Bukhari*, (Surabaya: Terbit Terang, 2012), hlm. 79.

<sup>5</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14.

peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya.<sup>6</sup>

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat. Anak memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengembangkan kreativitas. Berkembangnya kreativitas tersebut menuntut ketekunan waktu dan kerja keras dari kesadaran diri individu itu sendiri. Munculnya ide-ide akan membuat individu mampu berpikir secara kreatif.<sup>7</sup> Prinsip yang terpenting dari perkembangan kecerdasan anak usia dini adalah anak dapat belajar dari hal-hal yang sederhana sampai yang luas, dari suatu yang konkrit beralih memahami sesuatu yang abstrak dan dari interaksi terhadap diri sendiri beranjak untuk berinteraksi dengan orang lain di sekitarnya.<sup>8</sup>

Proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu secara optimal. Berbagai hasil penelitian menyimpulkan bahwa perkembangan yang diperoleh pada usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya dan meningkatkan produktifitas kerja di masa dewasa. Perlu dipahami bahwa anak memiliki potensi untuk menjadi lebih baik di masa mendatang, namun potensi tersebut hanya dapat berkembang manakala diberi rangsangan, bimbingan, bantuan, dan perlakuan yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat fundamental bagi terwujudnya sumber daya manusia yang unggul dan bermartabat. Oleh sebab itu, pemerintah telah merencanakan PAUD sebagai salah satu prioritas dalam pembangunan pendidikan di Indonesia. Pada

---

<sup>6</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. vii.

<sup>7</sup> U. Munandar, *Pengembangan kreativitas anak berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 23.

<sup>8</sup> M. Zakaria Hanafi, *Implementasi Metode Sentra Dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan Budi Utama), 2009), hlm.1.



prinsipnya tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan potensi anak sejak dini dan sebagai persiapan dalam hidup serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.<sup>9</sup>

Pada dasarnya seorang anak memiliki keingintahuan yang tinggi, daya imajinatif yang akan berpengaruh pada rasa keingintahuan yang tinggi, daya imajinatif akan berpengaruh pada rasa kepercayaan diri. Oleh sebab itu perkembangan kecerdasan yang dimiliki oleh seorang anak sangat berpengaruh untuk kreativitas anak. Namun, meski setiap anak memiliki potensi kreativitas di dalam dirinya, tidak semua anak mampu mewujudkan potensinya secara maksimal. Hal ini dapat terjadi ketika potensi yang dimiliki oleh seorang anak tidak dapat tersalurkan dengan baik karena kurangnya dorongan dan kurangnya kesempatan dari orangtua, guru dan lingkungan sekitarnya.<sup>10</sup>

Dalam rangka membantu anak untuk mewujudkan kreativitasnya, maka anak perlu dilatih dan dirangsang keterampilannya sesuai dengan minat dan bakat anak. Anak perlu diberi kesempatan untuk mengembangkan potensinya sendiri secara optimal. Pendidik terutama orangtua perlu menciptakan iklim pendidikan yang dapat merangsang pemikiran dan keterampilan kreatif anak, serta menyediakan sarana dan prasarana yang cukup. Selain itu, pendidik juga harus memberikan perhatian, dorongan, dan motivasi terhadap anak, agar potensi dan bakat yang ada dalam diri anak bisa berkembang secara maksimal dan optimal.

RA Masyithoh 10 Karangtengah merupakan salah satu lembaga Islam pendidikan anak usia dini di wilayah kabupaten Banyumas yang sangat memperhatikan pengembangan kreativitas pada anak didiknya. Selain mengajarkan akhlakul karimah dan pendidikan keagamaan, RA Masyithoh 10 Karangtengah juga mengembangkan pembelajaran tentang pengetahuan umum dan bahasa melalui berbagai kegiatan belajar seperti pengelompokan, bermain peran, logika matematika, dan pemecahan masalah. Selain itu, di RA

---

<sup>9</sup> Setiadi Susilo, *Pedoman Akreditasi PAUD*, (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2016), hlm. 1.

<sup>10</sup> U. Munandar, *Kreativitas dan keberbakatan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 35.

Masyithoh 10 Karangtengah juga dikembangkan pembelajaran fisik-motorik baik kasar ataupun halus, dengan tujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan mengelola dan mengontrol koordinasi gerakan tubuh serta meningkatkan keterampilan dan kreativitas melalui olah seni dan keterampilan tangan lainnya.

Bahkan, di tengah pandemi *Covid-19*, RA Masyithoh 10 Karangtengah masih konsisten mengadakan pembelajaran secara *online*, melalui program *School From Home* (SFH). Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Siti Umaroh S.Pd., kepala RA Masyithoh 10 Karangtengah,

“Pengembangan kreativitas di RA Masyithoh 10 Karangtengah dilaksanakan pada setiap kegiatan pembelajaran, tidak terkecuali pada saat-saat seperti ini. Meskipun pembelajaran tidak dilakukan di dalam kelas, pembelajaran tetap berjalan di rumah. Kegiatan anak-anak belajar di rumah didampingi oleh orangtua setelah itu orangtua siswa melaporkan kegiatan belajar anak baik itu menghafal doa, hadits, surat pendek, membaca, menulis, ataupun yang berbentuk hasil karya seperti melukis, menggunting, menempel, meronce, bermain plastisin, dan lain-lain. Bahkan kadang tidak sedikit laporan yang divideokan. Sementara saya sebagai guru juga menginformasikan memberi arahan/petunjuk untuk PR siswa yang sesuai dengan tema yang ada. Hal ini dilakukan agar indikator tingkat pencapaian perkembangan anak seperti ASK, PAI, bahasa, kognitif, fisik-motorik dan pendidikan karakter bisa berkembang sesuai harapan setidaknya.”<sup>11</sup>

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa RA Masyithoh 10 Karangtengah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam anak usia dini di daerah kabupaten Banyumas yang mempunyai program pengembangan kreativitas pada setiap kegiatan pembelajarannya. Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa peran lingkungan baik itu sekolah, ataupun keluarga merupakan hal terpenting dalam pengoptimalan perkembangan kreativitas anak usia dini.

Dari latar belakang di atas maka Penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pengembangan kreativitas anak usia dini

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Umaroh, Kepala RA Masyithoh 10 Karangtengah pada hari Selasa, 05 Mei 2020.

dengan judul **“Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di RA Masyithoh 10 Desa Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.”**

## **B. Fokus Kajian**

Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisaan sehingga penelitian tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan. Fokus penelitian juga merupakan batas ruang dalam pengembangan penelitian supaya penelitian yang dilakukan tidak terlaksana dengan sia-sia karena ketidakjelasan dalam pengembangan pembahasan.

Fokus kajian pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara lebih dalam pengembangan kreativitas anak usia dini di RA Masyithoh 10 Karangtengah. Oleh sebab itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu kejadian apa adanya berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan tanpa memberikan perlakuan tertentu terhadap objek yang akan diteliti. Penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menganalisis dan mengolah data, dan membuat suatu kesimpulan laporan dengan tujuan untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif mengenai fakta-fakta atau suatu keadaan yang sedang terjadi di lapangan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah, “bagaimana pengembangan kreativitas pada anak usia dini di RA Masyithoh 10 desa Karangtengah kecamatan Kembaran kabupaten Banyumas?”

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran secara komprehensif tentang bagaimana pengembangan kreativitas anak usia dini di RA Masyithoh 10 desa Karangtengah kecamatan Kembaran kabupaten Banyumas.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan akan memperkaya khazanah karya ilmiah di bidang pengembangan kreativitas anak usia dini dan tentunya dapat menjadi bahan referensi yang akan mendukung perkembangan dan kemajuan keilmuan di Indonesia. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan inspirasi bagi pengelola lembaga pendidikan anak usia dini tentang pengembangan kreativitas anak usia dini.

#### **b. Praktis**

##### **1) Bagi Guru**

Hasil penelitian ini bisa dijadikan penyemangat dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini.

##### **2) Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### **3) Bagi Penulis**

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan Penulis tentang cara pengembangan kreativitas anak usia dini dan menjadikan sumbangan pemikiran bagi pembaca, pendidik, dan calon pendidik yang akan menerapkan program pengembangan kreativitas anak usia dini.

## E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan penelusuran dan kajian terhadap sumber referensi yang memiliki kesamaan topik atau relevansi materi dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Adapun penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan pengembangan kreativitas anak usia dini. Beberapa kajian dalam bentuk buku dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan tentang pengembangan kreativitas anak usia dini adalah sebagai berikut:

*Pertama*, jurnal pendidikan anak usia dini Novi Mulyani yang meneliti tentang pengembangan kreativitas anak usia dini di melalui bermain gerak dan lagu di TK Negeri Pembina Kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi bermain dalam mengembangkan kreativitas anak di TK Negeri Pembina Kabupaten Purbalingga diterapkan dengan cara menerapkan langkah-langkah pembelajaran dalam kegiatan bermain sensorimotor, kegiatan bermain dengan bahan main cair, dan kegiatan bermain dengan bahan main yang terstruktur. Sedangkan Strategi gerak dan lagu dalam mengembangkan kreativitas anak di TK Negeri Pembina Kabupaten Purbalingga diterapkan dengan cara menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang memadukan antara lagu anak-anak, tema pembelajaran, dan gerakan yang sesuai dengan lagu tersebut.<sup>12</sup>

*Kedua*, jurnal penelitian Siti Arlinah dan Rohita yang mengkaji tentang bagaimana meningkatkan kreativitas anak dengan metode bermain plastisin. Hasil analisis siklus I menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas anak sebesar 50%. Hasil ini belum sesuai dengan kriteria tingkat pencapaian anak sebesar 80%, maka penelitian ini berlanjut pada siklus II. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas anak meningkat menjadi 85%. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui bermain plastisin dapat meningkatkan kemampuan kreativitas

---

<sup>12</sup> Novi Mulyani, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Melalui Bermain Gerak dan Lagu di TK Negeri Pembina Kabupaten Purbalingga", dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 4 no. 1 Tahun 2019.

anak pada kelompok A di PAUD Plus Al Fattah Jarak Kulon Kabupaten Jombang.<sup>13</sup>

*Ketiga*, jurnal ilmiah guru Aris Priyanto yang mengkaji tentang pengembangan kreativitas pada anak usia dini melalui aktivitas bermain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kreativitas merupakan salah satu potensi anak yang harus dikembangkan sejak dini. Setiap anak memiliki bakat kreatif, bila ditinjau dari segi pendidikan, bakat kreatif dapat dikembangkan, oleh karena itu perlu dipupuk sejak usia dini. Melalui aktivitas bermain yang sistematis dan disesuaikan dengan kelompok usia pertumbuhan dan perkembangan maka potensi kreativitas anak akan berkembang secara optimal.<sup>14</sup>

*Keempat*, jurnal pemikiran penelitian pendidikan dan sains Diana Vidya Fakhriyani, mengkaji tentang pengembangan kreativitas anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap individu memiliki beragam kemampuan yang berbeda. Bercermin dari keragaman kemampuan yang berbeda itu, hendaknya perlu dilakukan pelbagai cara dalam mengembangkan kemampuan tersebut. Salah satu kemampuan individu adalah kreativitas. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang penting untuk dikembangkan, pun di berbagai elemen pendidikan. Dalam hal ini, para pendidik memegang peranan yang penting untuk mengembangkan kemampuan tersebut. Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan, karena kreativitas memiliki pengaruh besar dan cukup memberi andil dalam kehidupan seseorang, misalnya dalam prestasi akademik. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang tidak dibawa sejak lahir, namun dapat dipelajari dan dikembangkan, sehingga seyogyanya kemampuan ini dapat dikembangkan sejak dini. Hal

---

<sup>13</sup> Siti Arlinah dan Rohita, "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Bermain Plastisin Pada Kelompok A di PAUD PLUS Al-Fattah Jarak Kulon Kabupaten Jombang", dalam jurnal pendidikan Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.

<sup>14</sup> Aris Priyanto, "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain", dalam JURNAL Ilmiah Guru "COPE" No. 2 Tahun 2014.

tersebut dikarenakan masa-masa usia dini merupakan masa *golden age*, yang merupakan pondasi dari tahapan usia yang selanjutnya.<sup>15</sup>

*Kelima*, jurnal pendidikan anak usia dini Stephanus Turibius Rahmat, mengkaji tentang filsafat pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan anak usia dini harus berbasis filsafat dan teori pendidikan yang sesuai dengan tumbuh kembang anak. Dengan demikian, praktik pendidikan mempunyai arah yang jelas, tujuan yang relevan dengan sifat, kebutuhan dan perkembangan anak. Anak akan diperlakukan sesuai dengan situasi dan kondisi kehidupannya.<sup>16</sup>

*Keenam*, Skripsi Susilowati yang mengkaji tentang bagaimana peningkatan kreativitas anak usia dini melalui cerita bergambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas anak sebelum dilakukan tindakan kreativitas sebesar 13,33 % dari 14 anak dan peningkatan kreativitas pada siklus ke II mencapai 80 %.<sup>17</sup>

*Ketujuh*, skripsi Fina Anjaryani yang mengkaji tentang pengembangan kreativitas anak usia sekolah dasar yang ada di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas anak di SDIT Alam Harapan Ummat dilakukan melalui kegiatan menulis kreatif pada jam pelajaran maupun ekstrakurikuler bahasa, membaca, bertanya, dan diskusi.<sup>18</sup>

Berdasarkan ketujuh penelitian di atas, meskipun ada persamaan pada fokus penelitian tentang kreativitas, tetapi penelitian yang dilakukan oleh Penulis memiliki perbedaan pada jenis penelitian dan objek penelitiannya. Dari penelitian pertama sampai kelima lebih memfokuskan pada kreativitas secara umum sementara Penulis lebih memfokuskan pada bagaimana

---

<sup>15</sup> Diana Vidya Fakhriyani, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini", dalam Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains Vol. 4 No. 2 Tahun 2016.

<sup>16</sup> Stephanus Turibius Rahmat, "Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini", dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 1 No. 1 Juli 2018.

<sup>17</sup> Susilowati, "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar Pada Anak Didik Kelompok B TK Bahayangkari 68 Mondokan", dalam Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2010.

<sup>18</sup> Fina Anjaryani, "Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga", dalam skripsi IAIN Purwokerto Tahun 2016.

pengembangan kreativitas itu sendiri. Objek penelitian kedua adalah siswa sekolah dasar, sedangkan objek penelitian Penulis adalah anak usia dini. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian keenam dan ketujuh adalah jenis penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian Penulis merupakan penelitian lapangan deskriptif analitis.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Adapun bagian utama skripsi ini, penulis membagi ke dalam lima bab yaitu: Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan landasan teori atau kajian teori yang terdiri dari tiga sub pembahasan, yaitu yang pertama pengembangan kreativitas, yang meliputi pengertian pengembangan kreativitas, tujuan pengembangan kreativitas, tahap perkembangan kreativitas, faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas, ciri-ciri kreativitas, metode pengembangan kreativitas, yang kedua anak usia dini, yang meliputi, pengertian anak usia dini, pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, aspek perkembangan anak usia dini, dan tahap perkembangan anak usia dini. Sementara sub pembahasan ketiga yaitu pengembangan kreativitas anak usia dini, yang meliputi pendekatan dalam pengembangan kreativitas anak usia dini, strategi pengembangan kreativitas anak usia dini, dan fungsi pengembangan kreativitas untuk anak usia dini.



Bab ketiga, merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab keempat, merupakan hasil dan pembahasan yang berisi tentang gambaran umum RA Masyithoh 10 Karangtengah kecamatan Kembaran kabupaten Banyumas dan pengembangan kreativitas anak usia dini RA Masyithoh 10 Karangtengah kecamatan Kembaran kabupaten Banyumas.

Bab kelima adalah penutup, dalam bab ini berisi simpulan, saran dan kata penutup. Berikut di bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan kurikulum merupakan dasar pengembangan kreativitas anak di RA Masyithoh 10 Karangtengah, adapun lingkup pengembangan kreativitasnya sendiri terdiri dari nilai agama dan moral, fisik dan motorik, kognitif, bahasa, sosial emosi (sosem), dan seni. Pengembangan kreativitas nilai-nilai agama dan moral di RA Masyithoh 10 Karangtengah dilakukan melalui kegiatan stimulasi seperti *outing class* dan senam anak sholeh.

Di bidang fisik dan motorik dilakukan melalui dua aspek kegiatan, yaitu motorik kasar dilakukan melalui olahraga dan senam pagi, olah seni dan menari, bermain APE *outdoor* seperti meniti, permainan rintangan, bola keranjang, ayunan, jungkat-jungkit, dan lain sebagainya. Sementara untuk motorik halus dilakukan melalui kegiatan menggambar dan mewarnai, meronce, bermain plastisin/*playdough*, melipat kertas, menggunting kertas, menempel dan melepas stiker, serta melukis dengan jari. Sementara di bidang kognitif dilakukan melalui bermain isi kosong, bermain *puzzle*, dan bermain tebak nama binatang.

Di bidang bahasa, pengembangan kreativitas dilakukan dengan cara bermain peran dan bercerita. Sementara di bidang sosial emosional (sosem) pengembangan kreativitas anak dilakukan dengan belajar secara kelompok, bermain peran (*role play*), dan permainan kelompok. Sedangkan di bidang seni, pengembangan dilakukan melalui kegiatan menari, menyanyi, dan membuat kerajinan tangan.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada para Pembaca dan Peneliti yang melakukan penelitian sejenis, diharapkan agar lebih mengembangkan kajian teori. Skripsi ini tidak bisa dijadikan sebagai pedoman seutuhnya, mengingat perkembangan IPTEK yang semakin maju, sehingga perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman agar dapat diterima oleh masyarakat.
2. Kepada pihak sekolah diharapkan terus mengembangkan sistem yang lebih sempurna terutama dalam bidang pengembangan kreativitas anak mengingat pentingnya mengarahkan potensi dan mengoptimalkan perkembangan pada anak usia dini sehingga mampu menghasilkan *output* yang berkualitas.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjaryani, Fina. 2016. "Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga", dalam skripsi IAIN Purwokerto Tahun 2016.
- Anonim. 2017, "Tujuh Strategi Pengembangan Kreativitas", dalam <http://izatul13.blogspot.com/2017/05/tujuh-strategi-pengembangan-kreativitas.html>, diakses pada hari Sabtu, 13 Juni 2020.
- Anonim. Tt. "Pengertian Kreativitas", dalam <http://www.wikipedia.indonesia/kreativitas.shtml>, diakses pada hari Selasa, 21 April 2020 pukul 12.24 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta Offset.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arlinah, Siti dan Rohita. 2011. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Bermain Plastisin Pada Kelompok A di PAUD PLUS Al-Fattah Jarak Kulon Kabupaten Jombang", dalam jurnal pendidikan Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.
- Asrori, M. 2015. *Perkembangan Peserta Didik: Pengembangan Kompetensi Pedagogis Guru*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Asy, Maftuh Ahnan. 2012. *Kumpulan Hadits Terpilih Shahih Bukhari*. Surabaya: Terbit Terang.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Duta Alam.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak Roudhotul Athfal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fakhriyani, Diana Vidya. 2016. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini", dalam Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains Vol. 4 No. 2 Tahun 2016.
- Hainstock, Elizabeth G. 1999. *Metode Pengajaran Montessori untuk Anak Prasekolah*. Jakarta: Pustaka Delapratasa.

- Hanafi, M. Zakaria. 2009. *Implementasi Metode Sentra Dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan Budi Utama).
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Child Development*. Mc Graw Hill Book Company, NY, USA.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maslow, Abraham H. 1970. *Motivation and Personality*. USA: RR Donnelley and Sons Company.
- Montolalu, B.E.F. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyani, Novi. 2019. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Melalui Bermain Gerak dan Lagu di TK Negeri Pembina Kabupaten Purbalingga", dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 4 no. 1 Tahun 2019.
- Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, U. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- \_\_\_\_\_. 1999. *Kreativitas dan keberbakatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursisto. 1999. *Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Priyanto, Aris. 2014. "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain", dalam *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"* No. 2 Tahun 2014.
- Rahmat, Stephanus Turibius. 2018. "Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 1 No. 1 Juli 2018.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

- Santoso, Tanadi. 2009. *Seni Dan Kreativitas Manusia Tiada Batas*, Jakarta: Duta press.
- Sayid Sabiq, *Islamuna*, Terj. Zainuddin, dkk. 1994. *Islam di Pandang Dari Segi Rohani, Moral, Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Semiawan, Conny. dkk. 1990. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.
- Shihab, M. Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Cet.4*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1995. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Al-Gasindo.
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2012. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Susilo, Setiadi. 2016. *Pedoman Akreditasi PAUD*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Susilowati. 2010. "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar Pada Anak Didik Kelompok B TK Bahayangkari 68 Mondokan", dalam Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2010.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14.
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. 2012. *Format Paud: Konsep, Karakter, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.